

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
CASE REPORT: INTERVENSI INOVASI PEMBERIAN
KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA
NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG INSTALASI
GAWAT DARURAT RSIY PDHI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Profesi Ners



Oleh:
Armas Solihin
PN.23.09.09

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**CASE REPORT: INTERVENSI INOVASI PEMBERIAN KOMPRES AIR
HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PASIEN FRAKTUR
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSIY PDHI**

Disusun Oleh :

Armas Solihin

PN.23.09.99

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Muryani S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping Penguji II

Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep.,Ns

**Karya Ilmiah Ini Telah Di Terima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Profesi Ners Yogyakarta**

Yogyakarta,.....



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan “Case Report: Intervensi Inovasi Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Fraktur Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsiy Pdhi

Karya ilmiah ners ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir profesi ners untuk memperoleh gelar profesi ners di Program Studi Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Case Report ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :Dr. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

1. Yuli Ernawati., S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta serta pembimbing satu yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan KIAN.
2. Anida.,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku Wakil Pendidikan Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Dewi Putri Mardyaningsih, S.Kep.,Ns selaku pembimbing dua yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan KIAN.
4. Muyani S.Kep.,Ns., M.Kes, selaku dewan penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki proposal KIA ini

Penulis berharap case report ini dapat memberikan banyak manfaat baik itu bagi diri sendiri maupun pihak lain yang membaca.

Yogyakarta, Juli 2024

Penulis

CASE REPORT: INTERVENSI INOVASI PEMBERIAN KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSIY PDHI

Armas Solihin¹, yuli Ernawati², Dewi Putri Mardyaningsih³

armassolihin729@gmail.com

INTISARI

Kompres air hangat adalah tindakan yang dilakukan dengan memberikan cairan hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah spasma otot, dan memberikan rasa hangat, dan tujuannya untuk memperlancar sirkulasi darah, dan mengurangi rasa sakit atau nyeri. Fraktur merupakan sebuah ancaman secara potensial maupun secara aktual terhadap integritas seseorang, sehingga orang tersebut akan mengalami gangguan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Nyeri yang timbul akibat fraktur yang dialami pasien akan membuat pasien tidak nyaman, menimbulkan kecemasan, dan bisa membuat petugas kesehatan sulit dalam melakukan penanganan pada pasien tersebut dengan segera, masalah nyeri akut yang dilakukan tindakan terapi kompres hangat selama 20 menit didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 4. bertujuan: Menganalisis efektivitas intervensi inovasi pemberian kompres air hangat dalam menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur di ruang instalasi gawat darurat metode : Penelitian deskriptif dengan bentuk studi kasus, subyek penelitian sebagai kriteria inklusi adalah pasien fraktur.

Kata Kunci : Kompres Air Hangat, Skala Nyeri, Fraktur

¹mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²DOSEN STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

³NERS RSIY PDHI YOGYAKARTA

**CASE REPORT: INNOVATIONAL INTERVENTION OF GIVING WARM
WATER COMPRESS TOWARDS REDUCING PAIN SCALE IN FRAK-
TURE PATIENTS IN THE EMERGENCY ROOM OF RSIY PDHI**

Armas Solihin¹, yuli Ernawati², Dewi Putri Mardyaningsih³

armassolihin729@gmail.com

ABSTRAK

A warm water compress is an action carried out by providing warm fluids to meet the need for comfort, reduce or relieve pain, reduce or prevent muscle spasms, and provide a feeling of warmth, and the aim is to improve blood circulation, and reduce pain or soreness. A fracture is a potential or actual threat to a person's integrity, so that the person will experience physiological and psychological disorders which can cause a response in the form of pain. The pain that arises due to the fracture experienced by the patient will make the patient uncomfortable, cause anxiety, and can make it difficult for health workers to treat the patient immediately. For acute pain problems, warm compress therapy for 20 minutes resulted in a reduction in the pain scale of 5 to 4. aims: Analyze the effectiveness of the innovative intervention of giving warm compresses in reducing the pain scale in fracture patients in the emergency room. Method: Descriptive research in the form of a case study, research subjects as inclusion criteria are fracture patients.

Keywords: Warm Water Compress, Pain Scale, Fractur

¹mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²DOSEN STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

³NERS RSIY PDHI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

DRAFT KIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
METODE PENELITIAN.....	2
HASIL.....	2
Sampel 1.....	2
Sampel 2.....	3
PEMBAHASAN.....	4
KESIMPULAN.....	6
SARAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

PENDAHULUAN

Fraktur merupakan sebuah ancaman secara potensial maupun secara aktual terhadap integritas seseorang, sehingga orang tersebut akan mengalami gangguan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Nyeri yang timbul akibat fraktur yang dialami pasien akan membuat pasien tidak nyaman, menimbulkan kecemasan, dan bisa membuat petugas kesehatan sulit dalam melakukan penanganan pada pasien tersebut dengan segera. Tindakan kompres hangat adalah cara untuk mengurangi rasa sakit dengan mengirimkan panas ke dalam tubuh melalui konduksi. Hal ini dapat menyebabkan pembuluh darah melebar, sehingga memungkinkan oksigen, nutrisi, dan sel darah putih memasuki jaringan tubuh. Manfaat yang dihasilkan antara lain mengurangi peradangan, mengurangi kekakuan otot, dan mempercepat pemulihan jaringan lunak (Jayanti dkk, 2013).

Kompres air hangat adalah tindakan yang dilakukan dengan memberikan cairan hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah spasma otot, dan memberikan rasa hangat, dan tujuannya untuk memperlancar sirkulasi darah, dan mengurangi rasa sakit atau nyeri. (Uliyah & Hidayah, 2018 dalam Maulidia dkk 2022).

Menurut informasi telah disebarkan WHO 2018, menyampaikan yakni kejadian patah tulang tercapai satu koma tiga jt orang dengan dimana berakhir terhadap meninggal >< lima koma enam jt orang. Peristiwa patah tulang ini difaktorkan oleh keadaan tumbukan barang keras dengan cara mendadak serta himpitan kuat. Demikian juga informasi yang berasal riwayat nasional yang serta menyampaikan yaitu terjadinya tubrukan di jalan tiap periode didapatkan kenaikan. Keadaan ini tampak berasal informasi di periode 2016 terjadinya tubrukan tercapai 74% orang. Informasi ini dinyatakan serta meningkatnya studi patah tulang hampir semua Indonesia serta tercapai 9,2% orang (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan survei yang di dapat di RSIY PDHI pada tanggal 19 Agustus 2024 yaitu di ruangan UGD jumlah rata-rata pasien fraktur 64 pasien dalam 3 bulan

terakhir. Dibulan Juni terdapat 24 pasien, dibulan juli terdapat 19 pasien, dan dibulan agustus terdapat 21 pasien. Sebagian besar perawat di rumah sakit tidak melakukan terapi nonfarmakologi seperti kompres hangat dan kompres dingin untuk meminimalisir nyeri pada pasien fraktur. Perawat di rumah sakit lebih berpedoman kepada farmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien fraktur.

METODE PENELITIAN

Case report merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia , intervensi spesifik mengacu pada evident based practice (EBP) untuk memecahkan masalah tertentu dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. (Carslon, 2010)

HASIL

Perawatan dilakukan instalasi gawat darurat RSIY PDHI pada bulan Agustus 2024 serta mengangkat dua klien dimana akan tiba di instalasi gawat darurat dengan fraktur tertutup serta mencukupi ukuran tercakup seperti contoh pengkajian. Contoh pengkajian ialah An. “T”, dan Ibu. “S” kedua klien adalah klie serta cocok oleh contoh serta sudah ditentukan dengan mendapatkan keterangan awal implementasi kegiatan. Seusai dilakukan studi kasus terhadap klien, penulis mengajukan persetujuan terhadap klien dengan family pasien guna perjanjian tempo dan akan dilakukan implementasi sudah dijanjikan. Sesuai klien memperoleh keterangan serta mengijinkan dilakukan implementasi kegiatan yang sudah dijanjikan kemudian diundang agar mengesahkan persetujuan sudah disiapkan peneliti. Didapatkan implementasi dari kegiatan tersebut yaitu :

Sample 1

An. “T” berusia 15 tahun, beragama Islam. Seorang pelajar SMP, suku jawa, tempat tinggal Randusari 6/8 Bokoharjo Prambanan. Pasien belum menikah dan sekarang tinggal dengan orang tua, dan Pasien datang ke IGD pada tanggal 29 Agustus 2024 dengan diagnosa *cf radius dextra*. Pasien mengeluh nyeri di lengan bawah tangan kanan dengan skala nyeri 6. Riwayat penyakit sebelumnya pasien tidak memiliki riwayat penyakit. Keadaan umum pasien sadar penuh *compos mentis*,

tanda-tanda vital : TD : 127/72 mmHg, Nadi :85 x/menit, Respirasi : 20 x/menit, suhu : 36,2°C, SpO2 : 98%. Pasien mendapatkan terapi Kompres air hangat dengan suhu air 45°C.

Hasil observasi pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur selama 10 menit dengan skala nyeri 6 sedang diruang IGD Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 hasil pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur sampel 1

Skala Nyeri	
Sebelum	Sesudah
6 sedang	4 sedang

Sample 2

Ny. “S” berusia 55 thn, berkeyakinan muslim. Menempuh sekolah sampai SMK. berkerja sebagai IRT, etnis jawa, domisili di gunung pegat 002/008 prambanan klaten. Pasien sudah menikah dan tinggal bersama suami dan anak. Pasien datang ke IGD pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan diagnosa *distal humerus sinistra*. Pasien mengeluh nyeri tangan kiri post terjatuh dengan skala nyeri 7 berat. Tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya. Keadaan umum pasien tampak sadar penuh *compos mentis* dan tampak meringis, TTV : TD : 143/83 mmHg, N :96 x/mnt, RR : 20 x/mnt, S : 36,4°C, SpO2 : 97%. Pasien mendapatkan terapi pemberian kompres air hangat dengan suhu 45°C

Hasil observasi pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur selama 10 menit dengan skala nyeri 7 berat diruang IGD Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 hasil pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur sampel 2

Skala Nyeri	
Sebelum	Sesudah
7 berat	5 sedang

KUPASAN

Berlandaskan implementasi perawatan dilaksanakan saat bulan Agustus 2024 didapatkan jumlah responden sebanyak 2 pasien yaitu An: T, usia 15 Tahun dengan jenis kelamin laki-laki berasal dari suku Jawa dan memiliki latar belakang seorang pelajar yang masih duduk di bangku SMP dan Ny. S usia 55 tahun dengan jenis kelamin perempuan memiliki latar belakang sebagai IRT berdomisili suku Jawa. Dampak telah didapatkan terhadap klien saat pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur Di ruang IGD Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI ditemukan setelah pemberian kompres air hangat terhadap skala nyeri pada pasien fraktur menurun pada sampel 1 dan sampel 2. Informasi telah didapatkan terapi ini berada di gambar atas:

Bagan 3.3 informasi didapatkan pemberian sebelum pemberian kompres air hangat dengan skala nyeri pada pasien fraktur dan sesudah pemberian kompres air hangat dengan skala nyeri pada pasien fraktur

Skala Nyeri		
No Responden	Sebelum	Sesudah
1	6 sedang	4 sedang
2	7 berat	5 sedang

Pada tabel diatas menunjukan adanya penurunan skala nyeri setiap pasien pada saat sebelum dan sesudah pemberian kompres air hangat terhadap skala nyeri pada pasien fraktur. terapi kompres air hangat sangat bagus dan bermanfaat secara signifikan dalam menurunkan dan mengatasi rasa nyeri terhadap pasien fraktur

Berdasarkan tindakan yang telah direncanakan, peneliti melakukan tindakan keperawatan pada bulan agustus 2024 ialah menggunakan mengenali tempat, individualitas, waktu, mutu, kedalaman rasa sakit serta mengetahui tingkatan sakit, diperoleh pasien sampel 1 data pribadi : klien menyatakan sakit didaerah lengan bawah tangan kanan post terjatuh dengan tumpuan telapak tangan kanan, terdapat Analisa sakit ialah sakit fraktur radius kanan (P), sakit berkenyut (Q), sakit diekstrematas atas tangan kanan (R), Tingkat sakit 6 (S), dan sakit berketerusan (T). independen : klien terlihat merintih sakit serta tidak nyaman, hasil TTV tensi :127/72 mmHg, N : 85x/menit, RR : 20x/menit, saturasi : 98%. Jam 19.30 peneliti menerapkan tindakan tanpa obat-obatan guna menurunkan perasaan sakit beserta bantal penghangat berisi air panas selama 10 mnt terdapat data pribadi : klien menyatakan setuju dengan Tindakan yang sudah dijelaskan, klien menyatakan nyaman dan rasa sakit menurun jadi 4 sedang seusaai dilaksanakan tindakan terapi, independen : klien terlihat tenang kala tindakan berjalan. Dijam 08.40 peneliti memberitahu faktor, masa, serta pencetus rasa sakit terdapat informasi individualitas klien serta family menyatakan mengerti dengan diterangkan ners. independen : pasien mampu menjelaskan kembali apa yang dijelaskan oleh perawat pasien sampel 2 data subjektif : pasien mengatakan nyeri pada siku tangan kiri post terjatuh, saat pengkajian perasaan sakit yaitu sakit patah tulang sinistra (P),sakit merenyut (Q), daerah sakit ditangan sinistra (R), skor sakit 7 (S), dengan sakit berketerusan (T). individualitas : klien terlihat meringis serta tidak nyaman, ttv menunjukkan tensi :143/83 mmHg, N : 96x/menit, RR : 20x/menit, Saturasi : 96%.Jam 14.04 peneliti menerapkan Tindakan tanpa obat-obatan untuk menurunkan perasaan sakit serta Tindakan kompres air hangat dalam 10 menit, terdapat data subjektif : pasien menyampaikan berkenan dilakukan terapi kompres air hangat, pasien menyatakan nyaman dan rasa nyeri menurun menjadi 5 sedang

pasca dilakukan terapi kompres air panas, individualitas: klien terpancang tenang Ketika Tindakan berjalan. Pada waktu 14.30 peneliti menerangkan faktor, masa, serta penyebab rasa sakit terdapat independent: klien beserta family mengungkapkan mengerti dengan diterangkan sama ners. objektif : pasien mampu menjelaskan kembali apa yang diterangkan oleh perawat.

penulisan ini pun searah serta penulisan dengan diterapkan sama Baskara & Irdianty dengan tema “perawatan klien patah tulang mendalam memenuhi rasa aman” yang menyebutkan bahwa menangani perawatan terhadap klien patah tulang mendalam pencapaian rasa tenang : persoalan rasa sakit akan diterapkan dengan warm compress dengan waktu dua puluh mnt diperoleh efek berkurang tingkatan sakit mulai lima menurun empat. Referensi perawatan tindakan warm compress tokcer diterapkan klien kepada klien patah tulang dengan rasa sakit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang IGD Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI tahun 2024. Studi kasus dan pengkajian berkaitan dengan cara terapi tanpa obat-obatan ialah tindakan warm compress kepada klien serta diagnosis patah tulang ekstremitas atas bagian kanan dan *Distal Humerus Sinistra* serta memakai kepentingan kenyamanan : sakit, kemudian disimpulkan konjungsi cara tanpa obat-obatan tindakan warm compress sangat tokcer terhadap klien patah tulang *Radius dextra* dan *Distal Humerus Sinistra* serta persoalan rasa sakit.

ANJURAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil lebih banyak sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif sehingga bisa mewakili populasi. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dasar dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sama yaitu berkaitan dengan pemberian kompres air hangat terhadap penurunan skala nyeri pasien fraktur di IGD.

DAFTAR PUSTAKA

Jayanti, Kristiyawati dan Purnomo, 2013. PERBEDAAN EFEKTIFITAS KOMPRES

HANGAT DAN KOMPRES ALKOHOL TERHADAP PENURUNAN NYERI PHLEBITIS PADA PEMASANGAN INFUS DI RSUD TUGUREJO SEMARANG. <http://www.pmb.stikestelogorejo.ac.id>. Diakses pada 15 agustus 2024.

Maulidia. N., Musdiniaru,. Saputra. M,. PERBANDINGAN KOMPRES HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR DI RUANG BEDAH RSU CUT MEUTIA ACEH UTARA. <https://jim.bbg.ac.id/kesehatan/article/view/884>. Diakses pada 15 agustus 2024

Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. IN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN

KESEHATAN RI (PP. 182–183). Diakses pada 15 agustus 2024

WHO. (2018). Wordl Health Statistics 2018. In World Health Organization (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.ijmachtools.2009.09.004>. Diakses pada tanggal 14 agustus 2024



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Library Wira Husada**
Assignment title: **Prácticas pedagógicas -- no repository 004**
Submission title: **kian armas fix.docx**
File name: **kian_armas_fix.docx**
File size: **45.03K**
Page count: **6**
Word count: **1,506**
Character count: **9,207**
Submission date: **20-Jun-2025 01:02AM (UTC-0500)**
Submission ID: **2702695657**

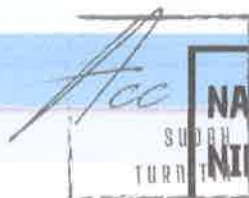
PENDAHULUAN

Praktik merupakan sebuah tindakan secara potensial maupun secara aktual terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga orang tersebut akan mengalami gangguan fisiologi maupun psikologi yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Nyeri yang timbul akibat fraktur yang dialami pasien akan membuat pasien tidak nyaman, menimbulkan kecemasan, dan bisa menimbulkan pusing kepala. Hal ini dapat dilakukan penanganan pada pasien tersebut dengan segera. Tindakan tersebut sangat efektif cara untuk mengurangi rasa sakit dengan menggunakan peras ke dalam tubuh melalui kompres. Hal ini dapat menyebabkan penolakan darah keluar, sehingga menimbulkan edema, nyeri, dan ini dapat pula merusak jaringan tubuh. Masalah yang dihadapi antara lain penanganan pembedahan, penanganan keakutan rasa, dan penanganan pemulihan jaringan lunak (Ayuni diti, 2013).

Kompres air hangat adalah tindakan yang dilakukan dengan memberikan cairan hangat untuk meredakan kebutuhan rasa nyaman, mengurangi rasa membebaskan nyeri, mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh, dan memberikan rasa hangat dan rileksasi untuk meningkatkan sirkulasi darah, dan mengurangi rasa sakit atau nyeri (Ulrich & Hidayah, 2018 dalam Mandala diti 2022).

Menurut informasi telah diterbitkan WHO 2018, menunjukkan bahwa kejadian patah tulang tercapai satu kasus tiga kali orang dengan dimana berakibat terdapat masalah >< lima kasus atau lebih orang. Peristiwa patah tulang ini disebabkan oleh keadaan terdapat tulang kaku dengan cara memukul atau benturan kuat. Demikian juga informasi yang berasal ritunda nasional yang akan menunjukkan bahwa kejadian patah tulang ini akan diprediksi akan terdapat 74% orang. Informasi ini menunjukkan akan menunjukkan bahwa patah tulang terdapat 9,2% orang (Kemendik RI 2018).

Ditunjukkan bahwa yang di dapat di RSUD PIRI pada tanggal 19 Januari 2024 bahwa di rumah UGD jumlah pasien patah tulang 64 pasien dalam 3 bulan.



NAMA :

NIM :

OPERATOR :

AUT PRMD S. *[Signature]*

25/06

kian armas fix.docx

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jim.bbg.ac.id

Internet Source

5%

2

akper-sandikarsa.e-journal.id

Internet Source

4%

3

proceedings.ums.ac.id

Internet Source

4%

4

jurnal.unismuhpalu.ac.id

Internet Source

3%

5

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

6

journal.ppnijateng.org

Internet Source

1%

7

repository.poltekkeskupang.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%

9

repo.poltekkesbandung.ac.id

Internet Source

1%

10

kepripedia.com

Internet Source

1%

11

pdfcoffee.com

Internet Source

1%

12

repository.stikesmitrakeluarga.ac.id

Internet Source



NAMA :

NIM :

OPERATOR : AUR PRIMO S. *Am*

25/06

		1 %
13	nonifristaalazhariblog.wordpress.com Internet Source	1 %
14	123dok.com Internet Source	1 %
15	jurnal.stikespamenang.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
17	Sari Ananda Putri, Naziyah Naziyah, Cholisa Suralaga. "Efektivitas Kompres Hangat pada Lansia terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis di Posbindu Kemuning Baktijaya Depok", Malahayati Nursing Journal, 2023 Publication	<1 %
18	Vina Agustina, Suryagustina Suryagustina, Henry Wiyono. "Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat terhadap Nyeri Post Operasi ORIF pada Pasen Fraktur di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya", Jurnal Surya Medika, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off